

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Pendekatan pada santri generasi Z dalam membangun *growth mindset* menggunakan amaliah amaliah Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah yang di fokuskan dalam amaliah *dzikir darajat*, *dzikir hasanat*, dan *dzikir khawjakan*. Selain itu terdapat juga kegiatan pesantren seperti mengaji, berjamaah, dan sekolah diniyah. Pada santri generasi Z amalan dalam Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah memberi dampak yang positif menjadikan santri lebih istiqomah, Ikhlas, tawakkal, mahabbah, percaya diri, dan bertanggung jawab.
2. Pada faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah, ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal : a) Faktor pendukung internal antara lain : kegiatan di Pesantren yang tidak memberatkan, teman teman yang supportif, fasilitas pesantren yang memadai, dan makan, minum santri yang bergizi dan steril, b) Faktor pendukung eksternal di antaranya : dukungan orang tua, buku panduan santri ketika santri tidak di pesantren, respon positif dari masyarakat dan keluarga, dan dukungan dari pihak luar.

Adapun faktor-faktor penghambat pada pelaksanaan Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah juga terdapat faktor internal dan

faktor eksternal: a) Faktor penghambat internal di antaranya : tidur dan teman yang suka mengajak ngobrol, b) Faktor penghambat eksternal pada pelaksanaan tarekat ini adalah pandangan masyarakat yang berbeda saat santri di rumah.

B. SARAN

1. Bagi masyarakat, santri, pembaca, dan peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian ini terkait ajaran dan nilai-nilai Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah menggunakan variable lain, seperti *self control*, *law of attraction*, *self awerness*. Mengingat pada penelitian sebelumnya dan saat ini bahwa Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah dapat berpengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari di semua kalangan usia.
2. Bagi tenaga pembimbing agama (ustadz, ustadzah, pengasuh, serta pengurus pesantren) dalam mengajar atau mendidik santri generasi Z untuk selalu menerapkan nilai dan ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah, serta konsep *growth mindset* ke dalam kehidupan sehari-hari.